BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Penyelenggaraan kegiatan perhubungan di wilayah Kota Cimahi merupakan salah satu urat nadi perekonomian nasional dan memiliki peran yang penting dalam menunjang dan mendorong pertumbuhan dan pembangunan di segala sektor. Untuk mendukung terselenggaranya pelayanan perhubungan secara optimal kepada para pengguna jasa perhubungan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, perlu tersedia dan terpeliharanya sarana dan prasarana perhubungan dengan melibatkan partisipasi dari para pengguna jasa perhubungan tertentu sesuai dengan peraturan daerah.

Tingkat penggunaan jasa perhubungan diukur dari tingkat pelayanan jasa yang diberikan, pemakaian bahan, penggunaan pelatan, dan atau prasarana pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atau kegiatan, pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Salah satu usaha pemerintah dalam mewujudkan perkembangan dibidang pemerintahan, pembangunan dan perekonomian adalah dengan diadakannya

otonomi daerah. Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah dan pelaksanaan tugas dalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan perekonomian serta pelayanan kepada masyarakat, sebagai salah satu instansi yang berada dalam lingkup otonomi daerah, Dinas Perhubungan Kota Cimahi yang bergerak dalam bidang perhubungan yang berkaitan dengan Sistem Transpportasi Nasional (SISTRANAS) dan keterpaduan penyelenggaraan perhubungan antara pemerintah ataupun pihak swasta dan kepada masyarakat.

Otonomi yang diberikan kepada daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas dan penuh dengan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu instansi pemerintah dituntut mempunyai pimpinan yang dapat bekerja dengan efektif dan efisien, agar mampu mengelola dengan baik instansinya tersebut. Penyusunan anggaran dalam instansi pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan yaitu untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Selain itu juga sangat penting bagi instansi untuk mengarahkan pengembangan sosial, ekonomi saling berkesinambungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

Dengan adanya tingkat penggunaan jasa pelayanan perhubungan tersebut, sesuai dengan Peraturan daerah tentang kewenangan pemerintah Kota Cimahi sebagai daerah otonom maupun sebagai daerah administratif, dalam penetapan pembinaan kegiatan perhubungan juga mengatur mengenai penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang mencakup anggaran-anggaran biaya mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan jasa pelayanan

perhubungan dan untuk apa saja dana yang dikeluarkan di Dinas tersebut serta berapa banyak dana yang harus dikeluarkan untuk terwujudnya suatu pelayanan jasa perhubungan yang baik dan efisien. Selain itu, perlu memperhatikan juga berapa banyak pendapatan yang diperoleh Dinas Perhubungan dalam pelaksanaan jasa perhubungan tersebut dan bersumber darimana saja pendapatan yang diperoleh Dinas tersebut.

Dinas Perhubungan dituntut untuk dapat menyusun anggaran program dan rencana operasional tahunan, dan hal ini merupakan kewajiban bagi Dinas Perhubungan untuk menjabarkan dan menuangkannya dalam bentuk laporan atau suatu rencana mengenai target yang akan dicapai dalam suatu periode tahunan.

Penyusun anggaran pada kantor Dinas Perhubungan Kota Cimahi meliputi anggaran pendapatan dan belanja. Klasifikasi pendapatan terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

Sedangkan klasifikasi belanja terdiri dari :

1. Belanja tidak langsung
2. Belanja langsung

Yang merupakan tahap kegiatan yang sangat penting dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi, maka dengan disusunnya (APBD) berarti bahwa program dan rencana operasional tahunan yang dianggarkan akan mulai dilaksanakan. Mengingat pentingnya anggaran pendapatan dan belanja yang berjalan pada kantor Dinas Perhubungan Kota

Cimahi tersebut, untuk mencapai sasaran dari program penyusunannya, diupayakan memperhatikan semua potensi dan kinerja pihak-pihak yang terkait pada kantor Dinas Perhubungan Kota Cimahi.

Fenomena yang terjadi pada Dinas perhubungan Kota Cimahi yang berhubungan dengan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah waktu penyusunan yang terlambat, Laporan pertanggungjawaban yang seharusnya dilaporkan paling lambat pada tanggal 10 bulan berikutnya, mengalami pengunduran waktu atau laporan pertanggungjawaban tersebut baru dilaporkan lebih dari tanggal yang sudah ditentukan dan persoalaan anggaran yang tekor atau deficit anggaran,hal ini sering terjadi karena anggaran pendapatan pemerintah tidak mampu menutup anggaran belanjanya. Pemborosan adalah fenomena umum yang terjadi di berbagai departemen pemerintah, sehingga dapat menyebabkan banyak layanan publik dijalankan tidak secara efisien dan kurang sesuai dengan kebutuhan publik, sementara dana pada anggaran yang pada dasarnya merupakan dana publik habis dibelanjakan. Oleh demikian untuk memenuhi pelayanan Pemerintah kepada publik akan terpenuhi, maka Pemerintah membuatkan RKAPBD untuk diketahui berapa dana yang akan dianggarkan dan berapa yang akan direalisasikan, untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

Melihat hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai anggaran pendapatan dan belanja daerah yang terdapat pada Dinas Perhubungan tersebut. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul :

"ANALISIS PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA CIMAHI"

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang penulis kemukakan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Keterlambatan dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
2. Laporan pertanggungjawaban yang seharusnya dilaporkan paling lambat pada tanggal 10 bulan berikutnya, mengalami pengunduran waktu atau laporan pertanggungjawaban tersebut baru dilaporkan lebih dari tanggal yang sudah ditentukan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Beberapa permasalah yang mengiringi proses penyusunan Anggaran Pendapatan Daerah itu adalah :

1. Jenis kegiatan belanja pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi.
2. Bagaimana proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan kendala yang dihadapi dalam Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan Daerah pada Dinas perhubungan Kota Cimahi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1.Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir program Diploma III Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui jenis kegiatan belanja pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah dan kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak atau hal sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Sebagai dasar pemikiran untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

2. Untuk mendapatkan informasi tentang proses penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah untuk dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi yang bermanfaat untuk masa yang akan datang.

1.4.2.Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi peneliti lain, dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang memiliki minat yang sama terhadap pengembangan ataupun pembuatan karya penelitian yang sama.
3. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Dinas Perhubungan Kota Cimahi.

1.5. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian untuk penyusunan laporan Tugas Akhir ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Cimahi yang beralamat di Jalan Rd.Demang Hardjakusumah Blok Jati Cihanjuang. Sedangkan lamanya penelitian mulai dari bulan Maret sampai dengan selesai.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Tahap Persiapan						
	a. Sosialisasi tugas akhir						
	b. Menentukan tempat penelitian						
	c. Melakukan pendataran tugas akhir						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Ujian konfrehensif						
	b. Mengajukan outline dan proposal tugas akhir						
	c. Meminta surat pengantar ke perusahaan						
	d. Penelitian di Dinas Perhubungan Kota Cimahi						
	e. Bimbingan tugas akhir						
3	Tahap Pelaporan						
	a. Menyiapkan draf tugas akhir						
	b. Sidang tugas akhir						
	c. Penyempurnaan laporan tugas akhir						
	d. Pengumpulan tugas akhir						